

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI SD MUHAMMADIYAH XI ABDUL MUIS PADANG**

Oleh:

FIDELIA MELINDA
NPM. 1210013411387



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI SD MUHAMMADIYAH XI ABDUL MUIS PADANG**

Disusun Oleh:

FIDELIA MELINDA
NPM. 1210013411387

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

Rieke Alyusfitri, M.Si.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI SD MUHAMMADIYAH XI ABDUL MUIS PADANG**

Fidelia Melinda¹, Zulfa Amrina¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: Fidelia_Melinda@ymail.com

Abstract

This research of background by lowering of result and activity learn Mathematics class student of IV in SD Muhammadiyah XI Abdul Muis because study process which during the time tend to use discourse method. To overcome the problem of researcher use model study of Talking Stick. Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of result and activity learn student mathematics. This Research type is research of executed class action by kolaboratif. This research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of thrice meeting. This Research Subjek is class student of IV amounting to 14 people. Research instrument the used is student activity observation sheet and activity sheet learn and also tes result of learning student mathematics. Pursuant to result of student activity observation sheet analysis obtained by percentage mean at cycle of I is 66,66%, while at cycle of II is 86,90%. Hereinafter teacher activity obtained by percentage mean at cycle of I is 63,33%, while at cycle of II is 79,99%. Pursuant to result of research can know that complete percentage of result learn at cycle of I is 57,14% and complete percentage of result learn at cycle of II is 85,71%. This means execution of study of Mathematics by using Model of Talking stick take place better. Pursuant to result of which is obtained can be concluded that study of Mathematics by using Model Study of Talking Stick can improve result and activity learn class student of IV SD Muhammadiyah XI Abdul Muis..

Keyword: Activity, Talking Stick, result of learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Dewey (2010:5) “pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah adalah matematika. Menurut Hudoyo (dalam Amrina,1990:3) ”Matematika berkenaan dengan ide-ide

(gagasan-gagasan), aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika berkenaan dengan konsep abstrak”.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas IV SD Muhammadiyah IX Abdul Muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika peneliti cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional. Peneliti masih sering

menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran. Peneliti sebagai guru kelas IV menjelaskan materi pelajaran kepada siswa sedangkan siswa bersifat pasif, menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Permasalahan yang ada bukan lantas dibiarkan begitu saja oleh peneliti, sebelumnya peneliti pernah merubah cara pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan metode diskusi ataupun kerja kelompok.

Dalam pembelajaran dengan metode diskusi ataupun kerja kelompok memang terjadi perubahan dalam cara belajar siswa, namun hal itu belum sepenuhnya dikatakan berhasil karena masih terdapat siswa yang bermain-main dan tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah XI Abdul Muis merupakan masalah yang harus ditanggulangi.

Guru harus memberi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah Model pembelajaran *talking stick* yang bila

diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah tongkat bicara.

Melalui model pembelajaran *talking stick* ini siswa dapat termotivasi untuk memperhatikan dan mempelajari apa yang diperintah guru karena masing-masing siswa akan mendapatkan giliran menjawab pertanyaan dari guru.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan aktivitas bertanya siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Muhammadiyah XI Abdul muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.
2. Peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Muhammadiyah XI Abdul Muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.
3. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas VI SD Muhammadiyah XI Abdul Muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.
4. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Muhammadiyah

XI Abdul Muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

KAJIAN TEORI

Heruman (2012:1) "Matematika adalah bahasa symbol, ilmu deduktif, struktur, terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefenisikan, unsur didefenisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil pasti. Sudjana (1992:1,2) "Matematika berkembang dari hal-hal konkret menuju ke yang lebih umum dan abstrak karena pemikiran kita berdasarkan realita".

Menurut taufik dkk (2011:1-2), istilah model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang membedakannya dari strategi atau metode pembelajaran :

1. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh guru
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

Menurut Hamalik (2013:92) mengatakan, "Asas aktivitas dapat dilaksanakan dalam setiap kegiatan tatap muka dalam kelas terstruktur, baik dalam bentuk komunikasi langsung, kegiatan kelompok, kegiatan kelompok kecil, belajar independen. Hanya saja penggunaannya dilaksanakan dalam bentuk yang berlainan

sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai".

Secara sederhana, belajar merupakan aktivitas serta proses dari situasi yang mulanya tidak tahu menjadi tahu. Dari proses tersebut tentunya akan ada sebuah hasil belajar. Menurut Hamalik (2007:155) "hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani (2009:15) "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat".

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah XI. Penelitian ini subjek yang terlibat adalah para siswa kelas IV SD Muhammadiyah XI. Penelitian ini dilakukan dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai Februari 2015.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti mengacu pada desain

PTK yang dirancang oleh Suharsimi, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas bertanya meningkat pada kriteria 75%
2. Aktivitas mengemukakan pendapat meningkat pada kriteria 75%
3. Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat pada kriteria 75%
4. Hasil belajar siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. 70% siswa memperoleh nilai Matematika sama dengan atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar Matematika dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yakni :

1. Lembar observasi aktivitas siswa, adalah suatu format atau lembaran yang didalamnya memuat hal-hal yang diamati selama proses pembelajaran
2. Lembar observasi guru, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran talking stick pada kelas IV SD Muhammadiyah XI Abdul Muis.
3. Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa, maka dilakukan tes akhir dengan bentuk soal objektif dan essay terhadap masing-masing siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran Matematika.

Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran minat belajar siswa, yang mana observer mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Observer juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan siswa pada lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil observasi kegiatan guru dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Pada setiap item dinilai dengan salah satu kategori Baik, Cukup atau Kurang. Pada tiap kategori diberi poin yang berbeda, kategori Baik diberi poin 3,

cukup diberi poin, 2 dan kurang diberi poin 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,33% sehingga belum dapat dikatakan baik.

Tabel1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui tipe *Talking stick* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	9	60,00%	Cukup
II	10	66,66%	Cukup
Rata-rata	9,5	63,33%	Cukup
Target		75 %	

2) Data hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel2. Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SD MHD XI Abdul Muis dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Kriteria
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	10	71,42	10	71,42	71,42%	Banyak

B	8	57,14	10	71,42	64,28%	Banyak
C	9	64,28	9	64,28	64,28%	Banyak
Rata-rata	9	64,28	9,66	69,04	66,66%	Banyak
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan:

- 1) Aktivitas siswa bertanya (A)
- 2) Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat (B)
- 3) Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan (C)
- 3) Data hasil belajar siswa
 - a) Data hasil belajar siswa aspek kognitif

Persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	8	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	
Persentase ketuntasan tes	57,14%	75%
Rata-rata nilai tes	69,14	75

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata

persentase 77,50% sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan guru dalam mengajar sudah baik dari target yang ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Talking Stick* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	11	73,33%	Cukup Baik
II	13	86,66%	Baik
Rata-rata	12	79,99%	Baik
Target		75 %	

2) Data hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel5. Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah XI Abdul Muis dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persen tase	Kriteria
	I		II			
	Juml ah	%	Jumla h	%		
A	12	85,71	13	92,85	89,28%	Banyak Sekali
B	11	78,57	12	85,71	82,14%	Banyak Sekali
C	12	85,71	13	92,85	89,28%	Banyak Sekali
Rata-rata	11,66	83,33	12,66	90,47	86,90	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	14		14			

Keterangan:

- 1) Aktivitas siswa dalam bertanya (A)
- 2) Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat (B)
- 3) Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan (C)
- 3) Data hasil belajar siswa
 - a) Data hasil belajar siswa aspek kognitif

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tes apabila dibandingkan dengan siklus I, maka siklus II ini jauh lebih baik. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar dan rata-rata skor tes.

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	12	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2	
Persentase ketuntasan tes	85,71%	75%
Rata-rata nilai tes	80,00	75

Aktivitas siswa pada siklus I belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karena pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* merupakan hal baru bagi siswa. Oleh karena itu siswa masih belum paham bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* tersebut.

a. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga

dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 63,33%, dan ini dapat dikatakan kurang dari ketuntasan yang peneliti tetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	63,33%
II	79,99%
Rata-rata persentase	71,66%
Target	75%

Pada tabel tergambar aktivitas guru pada siklus I 63,33% meningkat menjadi 79,99% pada siklus II, ini dikarenakan pada siklus II guru sudah mengerti dengan model pembelajaran *Talking Stick* dan guru juga sudah memperbaiki kesalahan-kesalahan, serta kelemahan yang terdapat pada siklus I sehingga persentase aktivitas guru pada siklus II sudah memenuhi target dan sudah dikatakan berhasil, peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II adalah 16,66%. Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dan II terlampir pada lampiran IV dan V halaman 90 dan 96.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* yang dilaksanakan dapat ditingkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan. Meningkatnya persentase aktivitas siswa pada siklus II ini disebabkan karena siswa sudah paham dengan model pembelajaran *Talking Stick* ini.

Aktivitas siswa pada siklus I sudah bisa dikatakan meningkat, tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada siklus II, aktivitas siswa sudah dalam kategori banyak sekali, siswa sudah banyak melakukan indikator A, B, dan C untuk setiap kali pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel halaman berikut:

Tabel 8. Persentase Rata-rata aktivitas Siswapada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa dalam bertanya	71,42%	89,28%
Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat	64,28%	82,14%
Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	64,28%	89,28%
Rata-rata kedua siklus	66,66%	86,90%

Rata – rata keseluruhan persentase aktivitas siswapada siklus I adalah 66,66%. Sedangkan rata – rata keseluruhan

persentase pada siklus II adalah 86,90%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas siswa meningkat. Lembar observasi aktivitas siswa terlampir pada lampiran VI dan VII yang terdapat pada halaman 102 dan 106.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam 2 siklus terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar ada 8 siswa (57,14%) dan yang belum tuntas belajar ada 6 siswa (42,86%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 69,14. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 12 siswa (85,71%) dan yang belum tuntas belajar hanya 2 siswa (14,29%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 80,00.

Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang fokus pada saat guru menjelaskan materi pelajaran. Siswa juga sudah banyak yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran yang mendukung, membuat siswa paham dan mengerti dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke II mengalami peningkatan sebesar 28,57%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM dan indikator keberhasilan secara klasikal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai < 75	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	57,14% = 8 siswa	42,86 = 6 siswa	69,14
Siklus II	85,71% = 12 siswa	14,29% = 2 siswa	80,00

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Muhammadiyah XI Abdul Muis, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui model pembelajaran *Talking Stick* dapat ditingkatkan aktivitas bertanya siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, ini dapat dilihat dari rata-rata persentase siswa dalam bertanya pada siklus I yaitu 71,42% meningkat menjadi 89,28%.
2. Melalui model pembelajaran *Talking Stick* dapat ditingkatkan aktivitas mengemukakan pendapat siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, ini dapat dilihat dari rata-rata persentase siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus I yaitu 64,28% meningkat menjadi 82,14%.

3. Melalui model pembelajaran *Talking Stick* dapat ditingkatkan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, ini dapat dilihat dari rata-rata persentase siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 64,28% meningkat menjadi 82,14%.

4. Melalui model pembelajaran *Talking Stick* dapat ditingkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika, ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar Matematika siswa kelas IV pada ranah kognitif pada siklus I yaitu 64,28% meningkat menjadi 89,28%.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran terkait pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Disarankan kepada peneliti berikutnya yang menggunakan tipe *Talking Stick* agar tingkatnya lebih bagus lagi dan menarik bagi siswa.
3. Bagi siswa, pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Talking stick* dapat dijadikan sebagai media

mengaktifkan diri dalam belajar matematika sehingga pelajaran matematika menyenangkan dan aktif secara individu.

4. Bagi pihak sekolah, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Talking stick* agar dapat di fasilitasi sebagai sarana kreatifitas dan memajukan proses belajar matematika yang memiliki nilai edukasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Zulfa. 2010. *Pembelajaran Matematika Kelas Lanjut*. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Dewey, Agus. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cetakan ke-13. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rodafkarya.
- Taufik, T. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka